

Manajemen Rantai Pasok Supply Chain Management

Manajemen rantai pasokan berkaitan dengan bidang logistik sebagai ?filosofi integratif untuk mengelola aliran total saluran distribusi pemasok ke pengguna akhir? (Cooper dan Ellram, 1990). Manajemen rantai pasokan selain mengelola aliran, dapat juga dilihat sebagai pengelolaan jejaring. Definisi manajemen rantai pasokan yang lain adalah pengelolaan jejaring bisnis yang saling berhubungan yang terlibat dalam paket penyediaan produk dan layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan akhir (Harland, 1996; Christopher, 1998). Manajemen rantai pasokan selain dilihat sebagai pengelolaan saluran vertikal antar-perusahaan yang terkait, dianggap juga sebagai jejaring organisasi kompleks yang terlibat dalam proses pertukaran (Harland, 1996). Sistem total biasanya mencakup beberapa pemasok dan pelanggan serta beberapa pemasok untuk pemasok dan pelanggannya pelanggan sehingga kata ?rantai? harus diganti dengan jejaring?. Manajemen rantai pasokan harus benar-benar dapat disebut manajemen rantai permintaan untuk merefleksikan kenyataan bahwa rantai digerakkan oleh pasar untuk memenuhi kebutuhan pengguna akhir dan dalam pemasaran disajikan sebagai salah satu proses bisnis inti yang meliputi kegiatan pembelian dan distribusi barang (Christopher, 1998).

Integrates the theory and practices of supply chain management. This book focuses on how to build a competitive supply chain using viable management strategies, operational models, decision-making techniques, and information technology. It also includes initiatives such as e-commerce, collaborative planning, forecasting, and replenishment (CPFR).

Manajemen rantai pasok (supply chain management) adalah konsep ilmu dari industri manufaktur yang kemudian diadopsi ke dalam konstruksi. Oleh karena itu manajemen rantai pasok konstruksi diartikan sebagai metode terintegrasi antara dari hulu ke hilir yang melibatkan pihak-pihak dalam proyek konstruksi yaitu owner, konsultan, kontraktor, sub kontraktor, dan supplier untuk kesuksesan proyek. Buku ini membahas tentang pengenalan proyek konstruksi, manajemen rantai pasok secara umum, konsep rantai pasok konstruksi, konsep mikro meso makro rantai pasok, tantangan rantai pasok konstruksi, efisiensi rantai pasok material dan peralatan konstruksi, pengukuran kinerja rantai pasok konstruksi, Supply Chain Operations Reference (SCOR), dan studi kasus pengukuran kinerja rantai pasok konstruksi. Secara detail penjelasan isi buku disertai dengan gambar yang memudahkan dalam pemahaman manajemen rantai pasok konstruksi.

This textbook presents global supply chain and operations management from a comprehensive perspective, combining value creation networks and interacting processes. It focuses on the operational roles in the networks and presents the quantitative and organizational methods needed to plan and control the material, information and financial flows in the supply chain. Each chapter of the book starts with an introductory case study. Numerous examples from various industries and services help to illustrate the key concepts. The book explains how to design operations and supply networks and how to incorporate suppliers and customers. As matching supply and demand is a core aspect of tactical planning, the book focuses on it before turning to the allocation of resources for fulfilling customer demands. Providing readers with a working knowledge of global supply chain and operations management, this textbook can be used in core, special and advanced classes. Therefore, the book targets a broad range of students and professionals involved with supply chain and operations management. Special focus is directed at bridging theory and practice.

In recent years, our world has experienced a profound shift and progression in available computing and knowledge sharing innovations. These emerging advancements have developed at a rapid pace, disseminating into and affecting numerous aspects of contemporary society. This has created a pivotal need for an innovative compendium encompassing the latest trends, concepts, and issues surrounding this relevant discipline area. During the past 15 years, the Encyclopedia of Information Science and Technology has become recognized as one of the landmark sources of the latest knowledge and discoveries in this discipline. The Encyclopedia of Information Science and Technology, Fourth Edition is a 10-volume set which includes 705 original and previously unpublished research articles covering a full range of perspectives, applications, and techniques contributed by thousands of experts and researchers from around the globe. This authoritative encyclopedia is an all-encompassing, well-established reference source that is ideally designed to disseminate the most forward-thinking and diverse research findings. With critical perspectives on the impact of information science management and new technologies in modern settings, including but not limited to computer science, education, healthcare, government, engineering, business, and natural and physical sciences, it is a pivotal and relevant source of knowledge that will benefit every professional within the field of information science and technology and is an invaluable addition to every academic and corporate library.

Buku ini mendiskusikan secara ilustratif tahap demi tahap suatu cara pandang dalam pengambilan keputusan dan aplikasinya dalam berbagai bidang, utamanya pada manajemen rantai pasok yang tergolong sulit dan kompleks, yang diekspresikan secara sederhana.

Sejak 1960-an, IPB turut serta dalam menggalakkan program revolusi hijau (RH). Dalam rangka pelaksanaan program tersebut di Indonesia, IPB berdiri di garda terdepan melalui program BIMAS. Tujuannya untuk menjawab kebutuhan zaman yang dihadapi saat itu—ancaman kelaparan akibat terbatasnya persediaan pangan yang melanda dunia pada dekade 1960-an dan 1970-an. Dewan Guru Besar (DGB) IPB telah berkomitmen untuk ikut memberikan kontribusi dalam mengatasinya, antara lain dengan menggagas konsep merevolusi revolusi hijau (MRH) yang dituangkan dalam buku ini.

Buku ini menjelaskan secara detil mengenai manajemen logistik. Pembahasan dimulai pada bab 1 dengan pengantar manajemen logistik yang menjelaskan definisi dan aktivitas-aktivitas logistik. Selanjutnya pada bab 2 membahas strategi dan perencanaan logistik. Bab 3 dan 4 masing-masing membahas produk dan pelayanan konsumen dalam

perspektif logistik. Pada bab 5 dibahas mengenai pemrosesan pesanan dan sistem informasi logistik. Pada bab 6 dan 7 membahas keputusan yang berhubungan dengan lokasi yaitu penentuan lokasi fasilitas dan perancangan konfigurasi jaringan. Selanjutnya pada bab 8 dan 9 membahas mengenai dasar-dasar dan keputusan-keputusan transportasi. Sedangkan bab 10 dan 11 membahas materi yang terkait dengan konsep dan keputusan - keputusan dalam pergudangan. Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga buku ini bisa diterbitkan dan diedarkan. Kami menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, demikian pula halnya buku ini masih mempunyai banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi sempurnanya buku ini.

Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) yang semula dikenal dengan istilah Ilmu Manajemen Logistik adalah pengaturan sistem terintegrasi yang mengkoordinasikan keseluruhan proses di dalam organisasi/perusahaan yang mempersiapkan dan menyampaikan produk/barang kepada konsumen. Tujuan dari setiap sistem Rantai Pasok adalah memaksimalkan akumulasi nilai (value) dan profit yang diciptakan oleh setiap komponen di dalam Rantai Pasok, yaitu nilai tambah yang diciptakan oleh pemasok kepada manufaktur, manufaktur kepada distributor, dan distributor kepada konsumen. Nilai ini tercipta dari nilai layanan dan harga sebuah produk jadi dengan total biaya yang ditanggung oleh seluruh sistem Rantai Pasok. Buku ini menjelaskan tentang hakikat manajemen rantai pasok, komponen rantai pasok, proses produksi, inventori, transportasi, serta perencanaan dan analisis rantai pasok. Para pembaca diajak untuk memahami kegiatan produksi dalam perusahaan manufaktur. Banyak informasi bermanfaat yang diberikan tentang sistem rantai pasok secara rinci sehingga buku ini sangat tepat untuk dijadikan buku utama perkuliahan tentang manajemen rantai pasok. Penjelasan subjek ini dilakukan secara sistematis dan matematis sehingga memudahkan para pembaca untuk memahami secara komprehensif.

Buku referensi ini menawarkan sebuah konsep baru yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja rantai pasokan. Konsep ini dibangun melalui pengembangan peran Integrasi dan Praktik Supply Chain Manajemen dalam meningkatkan kinerja rantai pasok. Penelitian dilakukan pada Pelaku UKM Produksi dan Distribusi Dedak, dan IKM Gerabah di Provinsi Banten. Diharapkan buku referensi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya manajemen operasi dan dapat memberikan implikasi manajerial yang dapat diterapkan oleh pelaku bisnis UKM di Indonesia dan dunia pada umumnya.

Buku ini diterbitkan dari suatu kajian ilmiah yang mendalam tentang Supply Chain atau Rantai Pasok Komoditas Kakao. Diperuntukkan bagi pembaca dari kalangan pelajar/mahasiswa D3, S1, S2, dan S3, serta entrepreneur dan pemerintah/ pengambil kebijakan di industri kakao. Kakao merupakan komoditas unggulan di sektor perkebunan ketiga setelah sawit dan karet. Kakao telah menyumbang devisa sebesar US\$ 1.4 Miliar pada tahun 2009. Ketiga komoditi tersebut mempunyai sasaran pasar yang sama yaitu sebagai bahan baku industri dalam dan luar negeri. Namun komoditi kakao berbeda dengan kelapa sawit dan karet yang pengelolaan arealnya lebih banyak dilakukan oleh perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kakao sebagian besar (87,4%) dikelola oleh kebun rakyat atau milik petani sebagai individu, 6,0% perkebunan negara, 6,7% perkebunan swasta. Efisiensi dan efektifitas rantai pasok kakao sangat menentukan keberlanjutan ketersediaan bahan baku (biji kakao) yang berkualitas baik untuk industri dalam negeri maupun ekspor. Salah satu faktor utama keberhasilan produksi biji kakao di Indonesia adalah meningkatkan peran para pelaku atau pemangku kepentingan/ stakeholders kakao (petani, pedagang, eksportir, industri, NGO, dan pemerintah). Petani sebagai pemangku kepentingan utama benar-benar harus menjalankan perannya sebagai penyedia bahan baku (biji kakao) dengan pengelolaan tanaman atau kebun kakao yang bagus. Namun petani memiliki keterbatasan dalam pengelolaan tanaman kakao untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang sesuai kebutuhan industri atau ekspor. Sehingga perlu dukungan dari pemangku kepentingan lain seperti pemerintah, pedagang, eksportir dan industri. Buku ini menyajikan pembahasan mengenai Karakteristik Rantai Pasok dan Peran Pemangku Kepentingan (Stakeholder) yang disusun secara sederhana namun dikupas secara mendalam dan mudah dipahami. Materi yang dibahas dalam buku ini mencakup: - Pengertian Rantai Pasok - Karakteristik Rantai Pasok Kakao - Peran Pemangku Kepentingan Rantai Pasok Kakao

Rantai pasokan suatu produk memberikan peran penting untuk meningkatkan kinerja usaha, sehingga perlu pemikiran khusus dalam mendeskripsikan secara benar. Proses untuk menguji rantai pasokan apakah sudah sesuai atau belum diperlukan alat analisa yang mampu memberikan hasil secara kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji tingkat kematangan rantai pasokan dengan menggunakan alat analisa SCMAT yang mendasarkan pada beberapa indikator meliputi Strategi, Pengendalian, Proses, Sumber Daya, Bahan, Informasi, dan Organisasi. lokasi penelitian dilakukan di KUB Usaha Bersama yang merupakan pengrajin tahu dan berada di Kelurahan Tidar Selatan, Kota Magelang. Metode penelitian menggunakan dekripsi kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari lokasi studi dan referensi sekunder yang berasal dari berbagai literatur ilmiah. Alat analisa yang dipergunakan adalah menggunakan Supply Assistance Maturity Assessment Test (SCMAT) dengan mengacu pada uji dari sisi Strategi, Pengendalian, Proses, Sumber Daya, Bahan, Informasi, dan Organisasi. para pengrajin tahu secara bersama-sama dari hasil uji diperoleh hasil masih belum matang rantai pasokan baik dari Strategi, Pengendalian, Proses, Sumber Daya, Bahan, Informasi, dan Organisasi. Upaya pemerintah perlu dilakukan dalam mengurai rantai pasokan pengrajin tahu di Kota Magelang agar lebih tertata dengan baik. Kata kunci : kematangan rantai pasokan, SCMAT, Pengrajin Tahu.

Businesses consistently work on new projects, products, and workflows to remain competitive and successful in the modern business environment. To remain zealous, businesses must employ the most effective methods and tools in human resources, project management, and overall business plan execution as competitors work to succeed as well. Advanced Methodologies and Technologies in Business Operations and Management provides emerging research on business tools such as employee engagement, payout policies, and financial investing to promote operational success. While highlighting the challenges facing modern organizations, readers will learn how corporate social

responsibility and utilizing artificial intelligence improve a company's culture and management. This book is an ideal resource for executives and managers, researchers, accountants, and financial investors seeking current research on business operations and management.

Berbicara pangan, harus holistik, mencakup daratan dan lautan yang membentang luas. Semua pelaku (petani, peternak, nelayan, pekebun, pelaku bisnis, akademisi, pelaku pelayanan, pelaku keamanan, badan usaha dan komunitas-komunitas, termasuk seniman, desainer dan arsitek), agrokompleks (pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan dan kehutanan), kesisteman agribisnis (usahatani, penyediaan input, pendistribusian, pengolahan atau peningkatan nilai tambah, pemasaran dan kelembagaan); berbicara pangan, bukan hanya berbicara ketahanan pangan, tetapi kedaulatan pangan. Penebar Swadaya

Logistik dapat menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara. Negara yang memiliki indikator kinerja logistik yang tinggi, kecenderungannya memiliki pertumbuhan ekonomi dan kualitas pembangunan yang tinggi pula. Peran logistik tidak hanya terbatas dalam memberikan kontribusi pada level makroekonomi saja seperti peningkatan pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, perluasan dan penciptaan kesempatan kerja, serta investasi dan perdagangan, melainkan juga mampu mendorong produktivitas sekaligus meningkatkan kekuatan daya saing perusahaan pada level mikroekonomi. Saat ini, kondisi logistik Indonesia terus mengalami perbaikan. Hal ini ditunjukkan dengan peringkat logistic performance index (LPI) Indonesia yang mengalami tren perbaikan. Di tahun 2018 LPI Indonesia menempati peringkat ke-46 atau naik dibandingkan tahun sebelumnya yang menempati peringkat ke-63. Upaya perbaikan sektor logistik ini sudah dilakukan sejak lama dilakukan, di mana pemerintah telah memiliki kebijakan untuk membangun sistem logistik nasional yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan daya saing dan biaya yang kompetitif dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden (Perpres) No. 26 Tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional. Paling akhir, pemerintah juga telah mengeluarkan paket kebijakan ekonomi yang ke-15 yang difokuskan pada perbaikan sistem logistik nasional. Dalam upaya memajukan logistik Indonesia yang berdaya saing, enam komponen LPI yang terdiri dari efficiency of custom clearance, infrastructure quality, ease of arrangement shipments, quality and competence of logistic services, ability to track and trace consignments, timeliness of deliveries mutlak untuk diperhatikan. Dalam pelaksanaannya juga harus memberikan penguatan manajemen rantai pasokan (supply chain) agar arus perpindahan barang, arus informasi, dan arus finansial dapat berlangsung secara aman, efektif, dan efisien.

Manajemen operasional merupakan satu fungsi manajemen yang sangat penting bagi sebuah organisasi atau perusahaan. Bidang ini berkembang sangat pesat terutama dengan lahirnya inovasi dan teknologi baru yang diterapkan dalam praktik bisnis. Oleh karena itu banyak perusahaan yang sudah melirik dan menjadikan aspek-aspek dalam manajemen operasi sebagai salah satu senjata strategis untuk bersaing dan mengungguli kompetitornya. Buku ini terdiri dari 10 (sepuluh) bab, yaitu : Bab 1 Pemahaman Operasi Produksi Bab 2 Strategi Operasi Produksi dan Produktivitas Bab 3 Peramalan (Forecasting) Bab 4 Penentuan Lokasi Suatu Pabrik (Plant Location) Bab 5 Penyusunan Tata Letak Bab 6 Desain Proses Bab 7 Pemeliharaan (Maintenance) Bab 8 Manajemen Persediaan Bab 9 Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management) Bab 10 Manajemen Kualitas

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Hak untuk memperoleh pangan merupakan salah satu hak asasi manusia, sebagaimana tersebut dalam pasal 27 UUD 1945 maupun dalam Deklarasi Roma (1996). Pertimbangan tersebut mendasari terbitnya UU No. 7/1996 tentang Pangan. Sebagai kebutuhan dasar dan salah satu hak asasi manusia, pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidak-stabilan ekonomi. Berbagai gejolak sosial dan politik dapat juga terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas Nasional.

Buku ajar ini terdiri dari 15 bab: 1: Konsep dasar risiko dan manajemen risiko sebagai fungsi perusahaan 2: Standar manajemen risiko 3: Identifikasi dan klasifikasi risiko 4: Penilaian risiko 5. Tahapan penilaian risiko dan matriks risiko 6: Penilaian risiko 7: Failure modes and effects analysis (FMEA) dan House of Risk (HOR) 8: Penanggulangan risiko 9: Teknik pengendalian risiko 10: Transfer risiko dan asuransi risiko 11: Manajemen risiko operasional 12: Manajemen risiko sumber daya manusia 13: Manajemen risiko pemasaran 14: Manajemen risiko rantai pasok 15: Manajemen risiko agroindustri berkelanjutan dan penyusunan dokumen perencanaan manajemen risiko

Buku yang berjudul Supply Chain Management karya Muhammad Arif, memuat bahasan-bahasan tentang konsep dan pelaksanaan Supply Chain Management (SCM), fungsi SCM bagi perusahaan, pengembangan dari SCM, distribusi dalam SCM, analisis inventori, pembelian dalam SCM, dan procurement dalam SCM. Supply Chain merupakan pengelolaan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah, dilanjutkan kegiatan transformasi sehingga menjadi produk dalam proses, kemudian menjadi produk jadi dan diteruskan dengan pengiriman kepada konsumen melalui sistem distribusi. Supply chain adalah aliran material, informasi, uang dan jasa, dari pemasok melalui pabrik-pabrik, warehousing dan akhirnya pelanggan. Fungsi Supply Chain Management (SCM) adalah merencanakan, mengatur, mengkoordinasi dan mengontrol semua aktivitas supply chain.

Di Indonesia, singkong termasuk bahan makanan pokok yang bisa menjadi alternatif pengganti beras. Saat ini singkong lebih banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku berbagai macam produk makanan olahan yang bisa menjadi sumber pendapatan baik bagi perusahaan maupun usaha kecil menengah (UKM). Singkong juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk industri kimia seperti untuk produksi etanol yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif. Pengembangan potensi singkong bisa mendukung program pemerintah dalam bidang ketahanan pangan dan juga energi, serta berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Model rantai pasok

menggambarkan aliran barang, informasi, dan uang dari hulu sampai hilir dan sebaliknya. Banyak pihak yang terlibat dalam suatu rantai pasok, seperti pemasok, pabrik, distributor, dan konsumen. Petani singkong sebagai pemasok berada di bagian hulu rantai pasok, sedangkan konsumen pengguna singkong berada di bagian hilir rantai pasok. Pada buku ini diuraikan dengan terperinci model rantai pasok produk olahan singkong baik di Indonesia maupun di luar negeri serta review penelitian di bidang rantai pasok singkong dari segi energi. Selain itu, juga akan dibahas mengenai manajemen risiko dalam perspektif rantai pasok produk olahan singkong yang dapat memetakan risiko dan mengembangkan langkah-langkah antisipasi terhadap dampak dari risiko tersebut. Dengan buku ini, pembaca akan memperoleh wawasan mengenai model rantai pasok produk olahan singkong yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penyusunan kebijakan bagi agroindustri di Indonesia atau untuk bidang lain yang relevan.

Buku ini membedah berbagai permasalahan, tantangan, peluang, dan prospek yang dihadapi oleh industri peternakan di Indonesia sekaligus menyediakan jawaban dan solusinya guna mengatasi berbagai permasalahan dan tantangan tersebut serta berbagai upaya untuk memanfaatkan peluang dan prospek yang terjadi. Jawaban dan solusi dikemas dalam bentuk strategi dan pilihan kebijakan yang dapat diambil dalam upaya peningkatan daya saing industri peternakan di Indonesia oleh para pemangku kepentingan.

Buku ini juga menyajikan lessons learned bagaimana cara negara lain dalam meningkatkan daya saing industri peternakannya.

Buku ini dimulai dengan memberikan pemahaman tentang pengertian sistem, pengantar sistem informasi dan konsep dasar sistem informasi. Selanjutnya, dibahas kaitan Sistem Informasi Manajemen dengan Penggunaan Teknologi Informasi dalam E-Business. Pertama, bagi para manajer puncak, dan menengah yang ingin mendalami teori dan menerapkan sistem informasi manajemen, baik untuk kepentingan manajemen umum maupun manajemen bidang fungsional. Kedua, bagi mereka yang sedang belajar manajemen dan mempersiapkan diri untuk menduduki posisi manajerial di masa yang akan datang. Ketiga, bagi para peminat dan pemerhati perkembangan teknologi informasi pada umumnya, khususnya teknologi komputer dan perangkat lunaknya, sebagai bahan perbandingan. Buku ini disusun dengan segala keterbatasan sumber dan pengalaman, yang mungkin belum lengkap bagi pemerhati Sistem Informasi Manajemen. Pendekatan penyusunan buku ini adalah ilmu manajemen sehingga terdapat kelemahan dari sisi pengetahuan teknologi informasi. Semoga buku ini tetap berguna bagi mereka yang ingin mempelajari sistem informasi manajemen yang belum mengetahui teknologi informasi secara mendalam.

The concept of Halal defines what adheres to Islamic law and is so comprehensive that it goes beyond food to include processes. The Halal industry has allowed many business firms a competitive advantage and is integral in its support for industries from food, tourism, banking and hospitality to medical. This book gives an overview of what Halal is in logistics and supply chain management, and discusses related issues and challenges in Southeast Asia. The book also examines Halal logistics and supply chain in reference to global trends and practices. It attempts to integrate theoretical and methodological aspects of Halal logistics and supply chain study in different geographical areas across industries. This will be a useful reference for those who wish to understand the Halal ecosystem and Halal logistics supply chain development.

Kebiasaan mengungkapkan pemikiran, entah itu lewat media (koran cetak, online, atau media sosial) ataupun di majelis-majelis keilmuan, selama itu disajikan dengan rapi dan sistematis dapat memotivasi lahirnya sebuah buku. Objek yang dipikirkan bisa saja kejadian atau fenomena yang paling dekat dengan kehidupan kita sehari-hari, gagasan-gagasan tentang bagaimana sejatinya kita menjalani hidup, atau bahkan mungkin sesuatu yang lain. Buku Manajemen Merah Putih: Esai yang Mulanya Berserakan ini lahir melalui proses seperti ini. Sebagaimana judulnya, buku ini merupakan kumpulan tulisan yang sebelumnya berserakan di banyak kanal media. Terdiri atas tiga bagian: Ekonomi, Politik dan Sosial. Gaya penulisannya yang ringan, tema yang diangkat di setiap tulisan yang begitu dekat dengan kehidupan sehari-hari, sekian istilah lokal yang tentu saja populer dalam konteks masyarakat lokal (khususnya Kota Tarakan), adalah beberapa hal yang membuat buku ini berbeda dan menarik. Paling penting, melalui buku ini penulis hendak menegaskan kembali satu hal: ragam peristiwa atau fenomena sehari-hari adalah ladang inspirasi untuk menghidupkan gerakan-gerakan literasi. Atau boleh jadi inspirasi lahirnya suatu gagasan yang mungkin berguna untuk kerja-kerja yang mendahulukan kemanusiaan.

Manajemen Logistik dan Supply Chain Management adalah Manajemen logistik mengutamakan pengelolaan, termasuk arus barang dalam perusahaan. Orientasi pada perencanaan dan kerangka kerja yang menghasilkan rencana tunggal arus barang dan informasi perusahaan. Sedangkan Supply Chain Management, mengutamakan arus barang antar perusahaan, mulai dari awal kegiatan sampai produk akhir, sedangkan orientasinya atas dasar kerja sama dan mengusahakan hubungan serta koordinasi antar proses dari perusahaan mitra guna menunjang kegiatan proses sampai ke tangan konsumen. Buku ini terdiri dari 11 Bab yang menguraikan tentang: Bab 1 Konsep dan Peran Manajemen Logistik Bab 2 Perkembangan Manajemen Logistik dan Manajemen Rantai Pasokan (SCM) Bab 3 Strategi Manajemen Logistik Bab 4 Kemitraan dalam Bisnis SCM Bab 5 Manajemen Transportasi Logistik Bab 6 Manajemen Hubungan Pelanggan Bab 7 Sistem Distribusi dan Transportasi Bab 8 Teknologi Informasi antar Perusahaan Bab 9 Konsep E-Supply Chain Bab 10 Manajemen dan Organisasi Logistik Bab 11 Pergudangan dan Penyimpanan

The proceeding of tropical agriculture is a proceeding of papers presented at the International Conference on Tropical Agriculture. Sustainability of agriculture production system is an important issue in the world, which includes all aspects of sustainable criteria, such as technical, socio-economic, and ecological aspects. This book covers sustainable tropical agriculture, sustainable tropical fisheries, sustainable tropical animal production, sustainable tropical forestry, tropical animal health, and Innovative and Emerging Food Technology and Management. The most common, challenging issues in plant, animal and fisheries production in the tropics are climate change, inefficiency production system, low technological innovation, decreasing environment quality, and the outbreak risk of pest and diseases. These issues are closely linked to the socio-economic condition of farmers as small-scale farms are dominant in this area. In addition, post-harvest technology is crucial to maintaining the high quality of products after on farm production. This volume provides the recent research and development on tropical agriculture production systems for plant, terrestrial animal and aquatic animal to establish sustainable agriculture production in the tropics.

Sebuah bisnis, tidak akan berjalan jika tidak memiliki sebuah manajemen bisnis yang bagus. Salah satunya manajemen yang berhubungan dengan stok atau suplai bahan baku yang menjadi peluru utama sebuah bisnis. Tidak berhenti di situ, banyak hal yang harus kita ketahui dan pahami betul apabila kita ingin menjalankan sebuah bisnis di mana bisnis tersebut kita harapkan sukses ke depannya. Buku ini membahas rantai pasokan melalui tiga pendekatan: Manajemen Supply Chain, Ilmu Dasar Supply Chain, dan Strategi Supply Chain yang biasanya dibahas terpisah oleh para ahlinya masing-masing, padahal dalam praktik bisnis, ketiganya secara alamiah akan kita butuhkan untuk menjalankan roda bisnis kita.

Kinerja Rantai Pasok di Industri Pertambangan merupakan rangkaian kegiatan pencarian penambangan, pengolahan, pemurnian, pemanfaatan dan penjualan bahan galian yang dilakukan dari hulu sampai hilir. Untuk menjalankan proses kegiatan proses bisnis tersebut dipengaruhi oleh kinerja rantai pasok sehingga bahan galian terdaftar dalam beberapa kategori yaitu mineral, batubara,

panas bumi dan gas. Industri pertambangan di Indonesia jika dibandingkan dengan negara maju tidak jauh berbeda. Dunia bisnis saat ini terus bersaing agar dapat menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi, semakin cerdas dalam memilih kebutuhannya. Pesatnya perkembangan bisnis mewajibkan suatu perusahaan harus mengembangkannya strategi supply chain dengan meningkatkan produktivitas, efisiensi, responsif, agar dapat tetap bertahan di pangsa pasar. Pengukuran kinerja supply chain bagi perusahaan perlu dilakukan untuk mengurangi biaya-biaya, memenuhi kepuasan pelanggan/konsumen dan meningkatkan keuntungan perusahaan serta mengetahui sejauh mana performansi supply chain perusahaan tersebut tercapai. Buku ini merupakan hasil penelitian yang mempertimbangkan beberapa faktor yang berkaitan dengan faktor kinerja rantai pasok di industri pertambangan. Faktor kinerja rantai pasok akan berpengaruh terhadap capaian kinerja di suatu perusahaan. Faktor kinerja rantai pasok dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu proses produksi, perencanaan, proses optimisasi, model tata letak dan desain, model alokasi peralatan operasional, pengantaran produk dan penanganan stok .(sebatik)

Manajemen rantai pasok mempertimbangkan dengan saksama tiap-tiap fasilitas yang berdampak signifikan dan berperan dalam membuat produk untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Sasaran manajemen rantai pasok diharapkan untuk melakukan efisiensi biaya seoptimal mungkin dari keseluruhan sistem yang meliputi biaya transportasi dan distribusi ke sentral bahan baku, barang setengah jadi dalam proses pengolahan dan barang jadi. Pembahasan dalam buku ini, terkait: Bab 1 Pengantar Tentang Manajemen Rantai Pasok Bab 2 Strategi Supply Chain Bab 3 Pengelolaan Permintaan dan Perencanaan Produksi Bab 4 Mengelola Persediaan Pada Supply Chain Bab 5 Pergudangan dan Perannya Dalam Manajemen Rantai Pasok Bab 6 Manajemen Pengadaan Bab 7 Manajemen Transportasi dan Distribusi Bab 8 Pengukuran Kinerja Supply Chain Bab 9 Keunggulan Daya Saing Bab 10 Teknologi Informasi Dalam Manajemen Rantai Pasok

Dasar-dasar Manajemen Rantai Pasok Bumi Aksara

Produk agroindustri yang diproduksi khusus untuk dikonsumsi oleh umat Islam haruslah memenuhi kriteria halal dan tayib. Halal adalah standar operasional keagamaan yaitu sesuai dengan prinsip, hukum dan etika Islam, sementara tayib adalah standar operasional kesehatan dan hygiene. Berdasarkan hal ini, Agroindustri halal dan tayib (disingkat Agroindustri Halal) adalah suatu konsep pengembangan industri yang bertujuan mengolah bahan baku dari hasil pertanian menjadi produk akhir dimana setiap kegiatan dan bahan yang terlibat dalam industri sesuai dengan prinsip, etika dan hukum Islam. Berdasarkan definisi tersebut maka bagian-bagian dalam sistem yang menghasilkan dan mentransformasikan hasil pertanian menjadi bahan setengah jadi maupun barang jadi, harus memenuhi prinsip-prinsip mendasar yang harus diperhatikan mengenai kehalalan suatu produk. Diantaranya adalah manusia sebagai pelakunya (man), bahan baku (materials), mekanisme (mechanism) dan keuangan dan manajemennya (monetary). Hal ini bertujuan untuk menciptakan produk yang baik dengan pemenuhan terhadap persyaratan keamanan secara religius (spiritual safety concern) dan secara umum yang memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kesehatan (quality and health concern) yang dapat dikonsumsi atau digunakan oleh konsumen. Buku ini akan mengenalkan lebih jauh konsep-konsep mendasar dalam Agroindustri halal diatas. Secara spesifik buku ini membahas kebutuhan makanan yang halal dan tayib, teknologi proses agroindustri halal, etika profesi di bidang agroindustri dalam perspektif Islam, hukum bisnis industri pertanian, manajemen industri berbasis syari'ah dan tren industri pangan halal global.

Sistem manajemen rantai pasok merupakan pendekatan untuk mengintegrasikan pemasok, pengusaha, sistem produksi, distribusi, logistik, dan pemasaran kedalam sistem manajemen perusahaan secara efektif dan efisien. Buku ini membahas teknik dan analisis pengambilan keputusan fuzzy dalam manajemen rantai pasok.

[Copyright: 50f1e617e26d6c02352ed913936df594](https://doi.org/10.24127/50f1e617e26d6c02352ed913936df594)